

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif *explanatory*. Penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. dalam penelitian *explanatory* peneliti berusaha untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel.¹ Sumber data penelitian terdiri atas:

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.² Data primer dapat berupa opini subyek (orang), secara individual (kelompok), hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu metode survei, dan observasi.³ Data yang diperoleh adalah dengan mengambil kuesioner dari para santri pada pondok pesantren Al-hikmah yang kemudian data akan diuji melalui berbagai macam uji validitas data.

¹ Zulganef. *Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009. hlm 11

² Muhammad Fauzi. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press, 2009. hlm 166

³ *Ibid*, hlm 166

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, atau kejadian, atau hal-hal yang menarik bagi peneliti untuk ditelaah yang dibatasi oleh peneliti.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Para Santri Di Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang berjumlah 310 mahasiswa santri. Pemilihan Pesantren Al-hikmah Tugurejo Semarang berdasarkan atas sebagian santri adalah perempuan dan statusnya sebagai mahasiswa yang kemungkinan diperkirakan memiliki perilaku konsumtif, sedangkan beberapa lainnya hanya santri yang tinggal di pesantren. Berdasarkan dari informasi dari data pesantren, santri-santri berasal dari luar kota Semarang sehingga memiliki kecenderungan perilaku konsumtif di kota besar.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Dengan menggunakan teknik *random sampling*, dilakukan dengan menggunakan hukum

⁴ Zulganef. *Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009. hlm 133

probabilitas. Artinya bahwa semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Dari berbagai rumus yang ada sebuah rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu oleh Isaac dan Michael, sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 p (1 - P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

P = proporsi populasi

D = Derajat ketetapan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat dioperasikan dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05

λ^2 = Nilai tabel chisquare untuk kebebasan relative level konfiden yang diinginkan. $\lambda^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0.95

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat ditentukan sampel dari penelitian ini dengan hitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{3,841.310.0,50 (1 - 0,50)}{0,05^2(310 - 1) + 3,481.50(1 - 0,50)} \\ &= \frac{297,6775}{0,7725+1,7405} \\ &= \frac{297,6775}{2,513} \end{aligned}$$

$$= 118,455$$

$$= 119$$

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data yang *relevan* dengan topik penelitian tersebut, maka digunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Menggunakan metode observasi terfokus (*focus group*). Metode ini memberikan gambaran suatu hal mendalam terhadap sekelompok orang atau subyek. Penggunaan metode *focus group* sangat fleksibel, karena memunculkan hipotesis-hipotesis, mengeksplorasi pendapat-pendapat dan sikap, mengidentifikasi terhadap item-item kuesioner, dan menguji ide-ide baru.⁵ Observasi dilakukan langsung terhadap objek yang akan diteliti dalam hal ini adalah para santri di pesantren al-Hikmah Tugurejo semarang.

2. Kuesioner

Yaitu merupakan daftar yang berisikan seperangkat pertanyaan yang tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dimana responden menulis atau mencatat jawaban mereka, umumnya beberapa alternatif yang telah

⁵ Zulganef. *Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009. Hlm 174

ditentukan terlebih dahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dengan mengisi dan mengadakan tanya jawab langsung dari daftar pertanyaan yang telah di buat. digunakan sebagai dasar pengambilan sampel adalah Para Santri di kawasan Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dapat dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, yang berkaitan dengan obyek langsung Para Santri di kawasan Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang.⁶

3.4 Variabel Dan Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai perilaku konsumtif pada Santri Al-hikmah. Dengan dipengaruhi variabel *religiuisitas*. *Religiusitas* tidak hanya mencakup pemahaman agama, namun juga membahas tentang dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan dan pengalaman.

Berikut Penjabaran masing-masing variabel penelitian:

3.4.1 *Religiusitas*

Religiusitas berarti aspek religi yang telah dihayati individu dalam hati, diartikan seberapa jauh

⁶ *Pedoman Skripsi Febi*. Semarang: UIN Walisongo, 2016. Hlm 23

pengetahuan seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta penghayatan atas agama yang dianutnya dalam bentuk sosial dan aktivitas yang merupakan perwujudan beribadah.

3.4.2 Hubungan *Religiusitas* dengan Perilaku Konsumtif

Setiap muslim berusaha mencari kenikmatan dengan cara mematuhi perintahnya dan memuaskan diri dengan barang-barang dan anugerah yang diciptakan untuk kemashlahatan umat. Konsumsi yang berlebihan merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan, disebut *israf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghambur-hamburkan harta tanpa guna). Dorongan untuk melakukan kegiatan konsumtif menjadi sangat besar dan cenderung dilakukan oleh mahasiswa di perkotaan, salah satu control untuk mengendalikan sikap konsumtif mahasiswa adalah *religiusitas*, yang didapatkan remaja melalui lingkungan dia tinggal.

3.4.3 Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang berperilaku berlebihan dalam membeli sesuatu atau membeli secara tidak terencana. Sebagai akibatnya mereka kemudian membelanjakan uangnya dengan membabi buta dan tidak rasional, sekedar untuk

mendapatkan barang-barang yang menurut anggapan mereka dapat menjadi simbol keistimewaan.

3.5 Teknik Analisa Data

Model dalam penelitian ini adalah model kausalitas (hubungan/pengaruh sebab dan akibat), sehingga untuk menguji hipotesis, alat analisis yang dipergunakan adalah *regresi* sederhana yang untuk mengetahui besar hubungan dan pengaruh *religiusitas* terhadap perilaku konsumtif santri di pesantren al-Hikmah Tugurejo Semarang. Memiliki butir soal sebagai berikut:

Menggunakan skala Likert dengan beberapa gradasi dari Sangat rendah sampai Sangat tinggi menggunakan lima alternatif jawaban. :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1
2. Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2
3. Netral (N) mendapat nilai 3
4. Setuju (S) mendapat nilai 4
5. Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 5

Alat ukur ini terdiri dari pernyataan memiliki lima alternatif jawaban dalam setiap pertanyaan.⁷ Setiap item yang diberi tanda cek list akan diberi penomoran nilai sebagai berikut:

⁷ Jessica Gumulya. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Unggul*, Jurnal Psikologi Vol. 11 No.1. (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2013) hlm 53.

Tabel 3.1
Skoring Skala Likert⁸

Tabel	
Skoring Skala Likert	
Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5.1 Uji Instrumen Persyaratan data

Instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrument yang dipergunakan. Artinya, data yang bersangkutan dapat mewakili dan atau mencerminkan keadaan sesuatu yang diukur pada diri subjek penelitian dan si pemilik data⁹.

Untuk itu peneliti kuantitatif harus berfikir bagaimana memperoleh data seakurat mungkin dari subjek penelitian

⁸ http://repository.upi.edu/21029/5/S_PSI_0809248_Chapter3.pdf, diakses pada 23 Mei 2017 pukul 19.49 WIB.

⁹ <http://prakosoisme.blogspot.co.id/2011/10/uji-instrumen-penelitian.html>. Diakses pada 19 mei 2017 Pukul 11.40 Wib

sehingga data-data itu dapat dipertanggungjawabkan dari pada berfikir teknik statistik apa yang akan dipergunakan untuk mengolahnya. Instrumen tersebut haruslah memiliki kualifikasi tertentu yang memenuhi persyaratan ilmiah. persyaratan kualifikasi itu paling tidak meliputi aspek validitas, reliabilitas dan efektivitas butir pertanyaan. Berikut adalah uji persyaratan data dalam penelitian ini:

a. Uji Validitas

Kualitas hasil penelitian (analisis isi) yang membawa seseorang untuk meyakini bahwa fakta-fakta yang ada tidak dapat ditentang. Analisis isi dianggap valid sejauh inferensinya didasarkan pada pembuktian yang dihasilkan secara independen. Uji validitas bertujuan untuk mencari pertanyaan-pertanyaan yang tidak layak sehingga harus diganti.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner dapat dipakai berulang-ulang sebagai ciri dari instrumen yang reliabel. Dalam reliabilitas melihat apakah pada alat ukur dapat dipercaya menghasilkan temuan yang sama ketika nanti dilakukan oleh orang yang berbeda.

3.5.3. Uji Statistik

Metode statistika digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu data hasil penelitian.¹⁰ Setelah seluruh uji analisis regresi terpenuhi, tahap analisis selanjutnya adalah tahap inti dari analisis regresi yang terdiri dari model uji t, uji F dan koefisien determinasi.

1. Analisis regresi sederhana

Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Maka Persamaan regresi linier sederhana ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + BX + e$$

Keterangan=

Y = Perilaku Konsumtif

α = Konstanta

X = *Religiusitas*

e = *error*

¹⁰ <https://freelearningji.wordpress.com/2013/03/20/statistika-untuk-penelitian/>. Diakses pada 19 Mei 2017 Pukul 11.47

2. Uji Korelasi

Untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variable *religiusitas* terhadap perilaku konsumtif santri Al-Hikmah Tugurejo Semarang. Maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Rank Spearman*.

3. Uji R^2 (Determinasi)

Koefisien determinasi intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin kuat. Tetapi jika nilai R^2 yang semakin kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Dengan Kriteria

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat,
- sedangkan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

5. Uji t

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Dengan rumus:

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

dengan menganggap variabel terikat lain bersifat konstan.

Memiliki kriteria

- Jika nilai t hitung lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat,
- sedangkan jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian, dan Indikator Penelitian

3.6.1 *Independent Variable*

Yaitu variabel independent atau variabel bebas yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Sering disebut dengan variabel stimulus, atau prediktor, dan antecedent menyebabkan perubahan timbulnya variabel dependen atau terikat.¹¹ Dalam penelitian ini yang dimaksud independent variabel adalah *religiusitas* yang menyebabkan timbulnya variabel dependen yaitu perilaku konsumtif.

3.6.2 *Dependent Variable*

Sering disebut dengan variabel output, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan dependent variabel adalah perilaku konsumtif, disebabkan oleh adanya independent variabel yaitu *religiusitas*.

¹¹ Muchamad Fauzi. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Pres, 2009. Hlm 150

Tabel 3.2

Indikator Penilaian Pengaruh *Religiusitas* terhadap Perilaku
Konsumtif

Variabel	<i>Religiusitas</i> (X)	Perilaku Konsumtif (Y)
Definisi	<i>Religiusitas</i> adalah segala aspek pengetahuan religi yang telah dihayati individu dalam hati. Kemudian mewujudkannya dalam aktivitas sosial yang merupakan perwujudan dalam ibadah.	Perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang mengkonsumsi diluar rencana yang seharusnya.
Indikator	○ Aspek Keyakinan ○ Aspek Praktik agama ○ Aspek Pengamalan ○ Aspek Pengetahuan ○ Aspek Pengamalan	1. Kaidah Syariah 2. Kaidah kuantitas 3. Kaidah sosial 4. <i>impulsif</i> 5. <i>Satisfaction seeking</i> 6. <i>Wants and need</i> 7. <i>Pleasure seeking</i>